



Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Dasar dan Al-Qur'an pada Anak di Madrasah Diniyah Al-Makali, Desa Serangan, Kabupaten Ponorogo

Bambang Setyo Utomo¹, Muhlis Saifudin^{2*}, Abdi Nur Rasyid Fadel³
Muhammad Fahrezi Harjono⁴

¹ Fakultas Humaniora, Universitas Darussalam Gontor

^{2,3} Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor

⁴ Fakultas Syariah, Universitas Darussalam Gontor

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direalisasikan dengan program pendampingan belajar yang terfokus pada Pendampingan belajar bahasa arab dengan metode *mubasyirah* (langsung) dan pembelajaran al-qur'an. metode langsung merupakan interaksi langsung antara guru dan siswa dan diikuti dengan evaluasi secara berkala untuk melihat perkembangan siswa. Kegiatan ini dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Makali yang terletak di Desa Serangan, Kabupaten Ponorogo. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menerapkan metode mubasyirah dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah diniyah tersebut sehingga dapat dicapai hasil pembelajaran yang maksimal dan anak-anak dapat memahami bahasa Arab dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Masalah utama yang dihadapi anak ketika mendengar bahasa arab yaitu paradigma bahwa bahasa arab itu sangat sulit untuk dipahami dan dipelajari. Hal tersebut berpengaruh terhadap minat dan semangat anak untuk mempelajari bahasa arab sehingga tidak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini merupakan program KKN Universitas Darussalam Gontor kelompok 11 dengan jumlah 9 orang. Hasil akhir dari pendampingan ini adalah terbuatnya buku ajar bahasa arab guna memudahkan para guru untuk melanjutkan metode mubasyirah agar kemampuan para peserta didik dapat meningkat dan diharapkan kepada anak-anak bisa belajar dengan penuh semangat, ceria, nyaman, dan mampu memahami materi yang disampaikan.

Abstrack

This community service activity is realized with a learning assistance program that focuses on Arabic language learning assistance with the Mubasyirah (Direct) method and Al-Qur'an learning. The direct method is a direct interaction between teachers and students and is followed by periodic evaluations to see student progress. This activity was carried out at Madrasah Diniyah Al-Makali which is located in Serangan Village, Ponorogo Regency. The purpose of this activity is to apply the mubasyirah method in Arabic language learning in the madrasah so that maximum learning results can be achieved and children can understand Arabic and read the Qur'an properly and correctly. The main problem faced by children when hearing Arabic is the paradigm that Arabic is very difficult to understand and learn. This affects children's interest and enthusiasm for learning Arabic so that they cannot apply it in their daily lives. This service activity is a program of the University of Darussalam Gontor KKN group 11 with a total of 9 people. The final result of this assistance is the making of Arabic textbooks to make it easier for teachers to continue the mubasyirah method so that the ability of students can increase and it is hoped that children can learn with enthusiasm, cheerful, comfortable, and able to understand the material presented.

Keywords:

Al-Qur'an; Bahasa arab; Pendampingan; Metode *mubasyirah*

Correspondence Author:

Muhlis Saifudin
muhlissaifudin1@gmail.com

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang harus terlibat dalam interaksi dengan sesamanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup (Iffah & Yasni, 2022). Oleh karena itu, kehidupan manusia tidak dapat sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia mengenal dan menciptakan berbagai bentuk ide, aktivitas, serta artefak untuk memenuhi kebutuhan mereka. Bahasa, menjadi salah satu unsur kunci yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan dan kebudayaan manusia. Sebagai alat komunikasi, bahasa

memainkan peran vital dalam interaksi antarmanusia. Bahasa digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, keinginan, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain (Noermanzah, 2019). Dalam konteks linguistik, bahasa diartikan sebagai satuan lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam masyarakat. (Kholisoh & Komarudin, 2021)

Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki berbagai atribut yang membuatnya sangat istimewa. Selain sebagai bahasa kitab suci al-Qur'an dan Hadis dan merupakan bahasa agama bagi umat Islam (Sakdiah & Sihombing, 2023). Selain itu, bahasa ini memiliki status resmi di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan menjadi bahasa nasional di lebih dari 25 negara di kawasan Timur Tengah. Bahasa Arab dikenal sebagai "lughah al-dhad" dan dianggap sebagai warisan sosial budaya, dikenal juga sebagai "lughah al-turats". Pentingnya Bahasa Arab juga ditegaskan oleh Jabir Qumaihah, yang menyebutnya sebagai bahasa yang mendapat jaminan dan penjagaan Ilahi. Bahasa ini dianggap sebagai sarana ekspresi al-Qur'an (wi'al al-Qur'an). Selain itu, Bahasa Arab dianggap sangat orisinal, tidak mengalami masa kanak-kanak maupun masa tua (Mulyati & Setiawan, 2023). Proses mengenal dan mempelajari Bahasa Arab pada anak-anak dapat dimulai dengan langkah-langkah seperti melafalkan huruf, memahami kosa kata, membaca, dan menggunakan kalimat-kalimat Bahasa Arab dengan benar. Langkah-langkah ini bukan hanya membangun keterampilan berbahasa, tetapi juga membantu anak-anak dalam memahami dan merespons lingkungan global dengan lebih baik (Murdiono, Hadi Nur Taufiq, 2023)

Desa Serangan, salah satu desa yang berada di kec. Sukorejo. Desa ini memiliki dua dukuh yaitu dukuh Blusari dan juga Mijil. Penduduk di desa ini mayoritas adalah muslim, hanya terdapat satu kepala keluarga yang non-muslim. Perekonomian didesa ini berada pada tingkat menengah ke bawah dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh tani. Anak-anak didesa ini umumnya sudah mendapatkan pelajaran Bahasa Arab, terutama di Madrasah Diniyah (Jaenal Mukhlisin, 2024). Meskipun demikian, terdapat beberapa kesulitan dalam pemahaman dan pengaplikasiannya. Anak-anak merasa bahwa Bahasa Arab sulit dipahami dan sulit digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya motivasi dari orang tua juga menjadi salah satu alasan anak kurang tertarik pada bahasa tersebut. Dorongan dari orang tua untuk mendukung anak dalam mengenal Bahasa Arab juga terbilang rendah. Kesadaran untuk mengenal ilmu pengetahuan lainnya tinggi, namun kesadaran untuk mengenal bahasa asing terlihat rendah (Kholisoh & Komarudin, 2021).

Salah satu materi yang diajarkan di Madin Al-Makali adalah membaca Al-Qur'an, dan beberapa pelajaran keislaman seperti Fiqh, Aqidah Akhlak, Tauhid dan sebagainya (Jaenal Mukhlisin, 2024). Kemampuan membaca Al-Qur'an dan pengetahuan akan bahasa Arab memegang peranan krusial dalam pembelajaran anak-anak Muslim. Ini merupakan fondasi utama dalam pemahaman agama Islam, karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Membaca Al-Qur'an bukan hanya mengajarkan anak-anak mengenai ayat-ayat suci, tetapi juga membentuk keterampilan bahasa Arab mereka (Dini et al., 2022).

Kegiatan pembelajaran di Madin Al-Makali ini masih bersifat umum dan klasikal. Aktivitas utamanya adalah setoran dan mengaji, termasuk pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro', sementara kemampuan menulis Bahasa Arab masih perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, ditemukan bahwa anak-anak di Madin Al-Makali ini memiliki potensi dan semangat belajar yang tinggi. Kegiatan belajar Al-Qur'an di Madin Al-Makali ini memiliki relevansi dengan tujuan pembelajaran Bahasa Arab, yang melibatkan peningkatan empat kemampuan dasar, yaitu kemampuan istima'

(mendengarkan), kalam (berbicara), qiro'ah (membaca), dan kitabah (menulis) (Sulton azali amrullah, 2023). Dalam hal ini diperlukan metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan pendampingan terhadap para murid dan penyampai terkait cara ajar kepada guru bahasa arab di madrasah diniyah Al-Makali, karena peran seorang guru sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman murid. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut diperlukan metode pegajaran atau cara yang di gunakan dulu dalam mengadakan hubungan dengan sisiwa pada saat berlangsungnya kegiatan pengajaran. Metode ini berperan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa suhubungan dengan kegiatan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif dan dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa (Bakri, 2017).

METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini didasarkan pada progam Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ke 35 yang diselenggarakan oleh Universitas Darussalam Gontor (Unida) dan melibatkan mahasiswa Unida Gontor. Kegiatan KKT ke 35 berlangsung selama 27 Hari dimulai dari tanggal 4 Maret – 30 Maret 2024. Kemudian kegiatan pendampingan pembelajaran ini dilakukan mengikuti jadwal Madin yaitu sebanyak lima kali dalam satu minggu yaitu: hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu. Disetiap harinya, kegiatan pendampingan di Madin Al-Makali dimulai dari pukul 14.30 sampai pukul 15.30. dalam kegitan ini sangat diperlukan efisiensi waktu agar pembelajaran berjalan dengan baik (Qomariyah & Hamzah, 2013).

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKNT akan terlibat langsung dalam berbagai aktivitas pengajaran yang sudah dirancang untuk memberikan kontribusi nyata bagi siswa-siswi dan segenap pengajar Madin Al-Makali. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi pengajaran di Madin Al-Makali, pengembangan metode pembelajaran, serta penyelenggaraan program tahsin Al-Qur'an. Selain itu mahasiswa juga berperan dalam memberikan bimbingan kepada siswa-siswi Madin Al-Makali dalam memahami ajaran agama islam secara mendalam. Pendidikan islam sangat penting dalam membentuk karakter anak dan juga dapat mempengaruhi perkembangan anak dengan karakter yang islami, baik pendidikan itu dilakukan oleh orang tua, guru, maupun lingkungan masyarakat. Pendidikan islam penting untu di tegakkan dan diterapkan dalam pembentukan karakter seorang anak (Somad, 2021).

Kegiatan pendampingan ini juga bertepatan dengan bulan suci Ramadan yang diharapkan dapat membawa pengaruh yang baik bagi peserta didik (Monalisa et al., 2022). Hal ini juga dijadikan sebagai momentum untuk meningkatkan kesadaran keagamaan dan pembentukan karakter religius siswa-siswi Madin Al-Makali. Selama bulan suci ini, akan diselenggarakan program-program sebagai berikut:

1. Melakukan Diskusi Dengan Kepala Madin Al-Makali

Hal ini perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang mendalam tentang model pembelajaran yang telah dilaksanakan di Madin Al-Makali. Selain itu juga bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran yang sudah berjalan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembentukan karakter religius. Dengan berdiskusi dengan kepala madin Al-Makali peserta KKN menemukan pemecahan permasalahan, berusaha mencari jawaban, dan mampu memahami cara untuk mengatasinya (Moma, 2017).

2. Pengembangan Metode Pembelajaran

Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, Mahasiswa akan bekerja sama dengan tenaga pengajar Madin Al-Makali untuk merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, dengan membuat buku ajar baru serta mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap aspek pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, membentuk karakter religius yang kokoh, dan memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di Madin Al-Makali. Adapun tujuan dalam pembentukan karakter religius, mahasiswa KKNT juga mempunyai inovasi yang belum ada di Madin Al-Makali yaitu dengan membuat buku doa harian untuk siswa dan siswi Madin Al-Makali. Hal ini diharapkan dapat membantu Madin Al-Makali dalam membentuk karakter religius didalam diri siswa dan siswi Madin Al-Makali. Hal ini sangat penting untuk ditumbuhkembangkan kepada para peserta didik dalam rangka mengonstruksikan perkataan, pikiran, serta tindakannya (Syaroh & Mizani, 2020).

3. Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Di Madin Al-Makali.

Mahasiswa akan secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dan pendalaman ajaran agama Islam kepada siswa-siswi Madin. Mahasiswa akan memberikan materi pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah disusun, serta mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi anak-anak agar dapat memahami dengan lebih baik. Adapun metode yang diterapkan adalah metode mubasyirah (langsung), metode yang dianggap efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode Langsung muncul sebagai reaksi metode Qawaid-Terjemah yang memperlakukan bahasa sebagai sesuatu yang mati. Metode Langsung memprioritaskan keterampilan berbicara (kalam) dan memperlakukan bahasa sebagai sesuatu yang hidup. Metode ini menekankan pada penggunaan bahasa sasaran (bahasa yang dipelajari) dalam pembelajaran bahasa dan tidak diperkenankan menggunakan bahasa indonesia. Selain itu metode langsung dapat diartikan bahwa suatu cara meyakini materi pembelajaran bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa peserta didik sedikitpun dalam pembelajaran, jika ada satu kata yang sulit dimengerti oleh peserta didik, maka guru dapat mengartikan dengan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambar, dan lain-lain (Bakri, 2017).

4. Penyelenggaraan Progam Tahsin Al-Qur'an

Dalam rangka memanfaatkan momentum bulan ramadhan dan untuk membentuk karakter religius siswa-siswa Madin Al-Makali, mahasiswa turut juga mengadakan program tahsin Al-Qur'an. Dalam program tahsin ini anak-anak merasa senang karena mereka diajari membaca Al-Qur'an, belajar membaca Iqra' dan juga memperbaiki bacaan mereka karena selama ini tidak adanya ustadz atau guru yang berkopetenserta konsisten dalam mengajar anak-anak (Zulham Khoir et al., 2021). Oleh karena itu kehadiran mahasiswa KKN UNIDA Gontor mendapatkan sambutan yang baik dikalangan masyarakat desa desa. Hal ini juga sebagai sarana untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas bacaan siswa-siswi Madin Al-Makali.

5. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.

Tujuan evaluasi ini untuk mengukur tingkat pemahaman dan perkembangan siswa dalam mempelajari materi yang telah diajarkan. Dalam setiap materi yang diajarkan, mahasiswa mengawasi pelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya dan begitu pula diakhir pembelajaran akan ditanyakan terkait pelajaran

hari ini dan kan diberi suatu penghargaan ketika para siswa mampu untuk menjadi lengan baik. Hal ini merupakan kegiatan wajib dalam bidang pendidikan, karenan berguna dalam hal pengambilan keputusan kedepan demi kemajuan naka didik pada khususnya dan dunia pendidikan umumnya serta dapa mencapai tujuan yang di cita-citakan (Trisnamansyah, 2014). Mahasiswa akan melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman bahasa arab dan agama islam, serta karakter religius siswa-siswi Madin. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan serta memberikan masukan bagi perbaikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Progam Pendampingan Pembelajaran

1. Melakukan Diskusi Dengan Kepala Madin Al-Makali

Wawancara yang kami lakukan kepada Kepala Madin Al-Makali di Desa Serangan, Kabupaten Ponorogo. Hasil wawancara memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi pendidikan di Madin Al-Makali. Permasalahan yang kami temukan adalah kurangnya pengajar dan metode pembelajaran yang efektif. Hal ini mengakibatkan ketidakefektifan dalam penyelenggaraan pembelajaran. Selain itu, kurangnya tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dalam bidang bahasa arab menjadi kendala serius. keahlian dan pemahaman yang mendalam tentang bahasa arab sangatlah penting untuk memberikan pembelajaran yang efektif.

Oleh karena itu, dari hasil wawancara ini dijadikan alasan dasar untuk melakukan pendampingan pembelajaran bahasa arab di Madin Al-Makali. Selain itu, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik perlu dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dan siswi Madin Al-Makali.



Gambar 1. Sesi Diskusi Dengan Kepala Madin Al-Makali

2. Pengembangan Metode Pembelajaran

Dengan melihat pelaksanaan yang sudah diterapkan oleh pengajar Madin Al-Makali, mahasiswa KKN merasakan perlu adanya pengembangan metode pembelajaran. Hal ini akan menjadi penting dikarenakan di Madin Al-Makali belum menemukan metode pembelajaran yang sesuai, dan juga kemampuan yang terbatas dari pengajar Madin, sehingga membuat pembelajaran bahasa arab di Madin Al-Makali tidak efektif. Maka hasil dari pengembangan metode pembelajaran ini adalah dengan membuat buku ajar yang digunakan sebagai pedoman pengajar Madin Al-Makali.

Adanya buku ajar diharapkan dapat membantu pengajar Madin Al-Makali dalam menemukan metode yang sesuai, sehingga pembelajaran bahasa arab di Madin Al-Makali dapat berjalan sesuai dengan efektif, dan mampu meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa dan siswi Madin Al-Makali. Selain itu Mahasiswa KKN juga menerbitkan buku doa harian untuk murid Madin Al-Makali. Buku yang berisikan doa-doa harian seperti doa ketika wudhu, mengenakan pakaian, dan sebagainya. Tujuan dari penerbitan buku doa adalah untuk membantu Madin dalam membentuk karakter religius dalam setiap murid Madin.



Gambar 2. Buku Ajar yang digunakan yang dikembangkan untuk pengajaran



Gambar 3. Buku Doa

Sumber: Dokumen pengabdian

3. Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran

Pelaksanaan pendampingan pembelajaran di Madin Al-Makali berjalan dengan berbagai macam kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memahami Bahasa Arab. Salah satu kegiatan utama adalah pembelajaran menghafal, menulis dan membaca beberapa kosa kata bahasa arab dan didampingi oleh pengajar. Dalam kegiatan ini, siswa diberi bimbingan atau trik-trik untuk meningkatkan kemampuan menghafal, membaca dan menulis beberapa kosa kata bahasa arab dengan bimbingan langsung dari pengajar.

Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat menguasai keterampilan tersebut dengan baik. Hasil dari pelaksanaan pendampingan pembelajaran ini adalah siswa dan siswi Madin Al-Makali mampu hafal, menulis, dan membaca beberapa kata bahasa arab dengan baik. Siswa dan siswi Madin Al-Makali menjadi semangat dalam belajar bahasa arab dengan pendampingan pembelajaran dari mahasiswa KKN.



Gambar 4. Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab

4. Penyelenggaraan Progam Tahsin Al-Qur'an

Dalam memanfaatkan momen bulan suci ramdhan, mahasiswa KKN menyelenggarakan progam Tahsin tilawah Al-Qur'an. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan agama islam kepada anak-anak Madin, dan juga membentuk karakter religius dalam diri mereka. Kegiatan Tahsin Al-Qur'an diadakan setiap selesai sholat tarawih berjamaah. Untuk memudahkan agar kegiatan ini dapat berjalan dengan efektif, maka terbagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan kemampuan bacaan.

Dalam progam Tahsin tilawah Al-Qur'an mencakup tentang ilmu tajwid, yaitu ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Materi tentang tajwid penting untuk memastikan bahwa siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tepat sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pengajaran tajwid dilakukan secara sistematis dan mendalam agar siswa memiliki pemahaman yang baik tentang pengucapan huruf-huruf Arab dan aturan-aturan yang berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an.



Gambar 5. Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Selain itu juga memberikan contoh dan mengajarkan pengucapan beberapa huruf sesuai dengan Makhraj Huruf. Makhraj huruf merupakan salah satu aspek penting dalam memahami cara pengucapan huruf-huruf Arab dengan benar. Dengan memberikan contoh secara langsung, siswa dapat memahami dengan lebih baik bagaimana cara melafalkan huruf-huruf tersebut dan menghindari kesalahan dalam pengucapan yang umum terjadi. Ini membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hasil dari progam ini anak-anak semakin baik bacaan Al-Qur'annya dan dapat memahami bagaimana pelafalan huruf yang benar sesuai dengan makharijul huruf dan tajwid.

5. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap evaluasi dari kegiatan pengajaran di Madin Al-Makali dilakukan serangkaian lomba sebagai bentuk penilaian terhadap kemampuan siswa. Ramadhan Rumble merupakan kegiatan perlombaan yang diikuti oleh seluruh murid Madin Al-Makali. Pelombaan ini dilakukan selama 1 hari, dengan melibatkan segenap jajaran Madin Al-Makali. Pada pelombaan ini terdapat 4 kategorie lomba yaitu: lomba adzan, puisi, pidato, dan mewarnai. Dengan adanya kegiatan Ramadhan Rumble ini diharapkan dapat membantu Madin Al-Makali dalam melihat potensi disetiap murid Madin Al-Makali. Untuk itu dalam perlombaan ini juga dibedakan antara shigar dan kibar, hal ini mempunyai tujuan untuk memudahkan dalam melihat kemampuan atau bakat yang dimiliki murid Madin Al-Makali.



Gambar 6. Kegiatan Pembagian hadiah Pelombaan Ramadhan Rumble

Laporan dan Evaluasi

Setelah kegiatan pengabdian di Desa Serangan ini dapat diselesaikan, kami tetap menganggap penting untuk terlibat secara aktif dengan komunitas tersebut. Oleh karena itu, kami melakukan kunjungan berkala sebanyak 4 kali ke Madin Al-Makali untuk memberikan bimbingan dan memantau perkembangan kegiatan di sana. Dengan kunjungan-kunjungan tersebut, hal yang dapat kami peroleh adalah pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi di lapangan dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh siswa-siswi di Madin Al-Makali.

Kami juga mendengarkan masukan dan tanggapan dari murid dan pengajar Madin Al-Makali serta mencari solusi untuk permasalahan yang mungkin timbul. Dengan demikian, kunjungan tersebut tidak hanya menjadi wadah bagi kami untuk memberikan bimbingan, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat hubungan antara kami sebagai tim pengabdian dengan segenap jajaran Madin Al-Makali dan masyarakat setempat. Adapun yang dapat kami rasakan setelah melakukan pendampingan pembelajaran di Madin Al-Makali, kami merasa gembira dan puas melihat hasil positif yang telah dicapai. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bahasa arab dan membaca Al-Qur'an bagi siswa-siswi Madin Al-Makali. Tahsin Al-Qur'an menjadi aspek kunci dalam peningkatan kualitas bacaan. Selain itu ilmu tajwid, pelantunan makhrajul huruf, serta trik-trik menghafal kosa kata bahasa arab juga tak kalah penting. Siswa-siswi yang sebelumnya mungkin mengalami kendala atau kesulitan dalam memahami bahasa arab dan bacaan Al-Qur'an, kini menunjukkan progres yang membanggakan.

Hasil peningkatan tersebut bukan hanya mencakup aspek teknis dalam bahasa arab dan pembacaan Al-Qur'an, tetapi juga melibatkan pemahaman akan makna dan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam teks suci tersebut. Pengajaran dan bimbingan yang kami berikan berfokus pada pembentukan karakter religius, sehingga siswa-siswi tidak hanya mampu membaca dengan baik tetapi juga memahami serta menghayati ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an. Peningkatan ini mencerminkan kesuksesan tim pengabdian dalam mencapai tujuan pemberdayaan dan peningkatan kualitas pendidikan di Madin Al-Makali.

KESIMPULAN

Dalam mengatasi tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh Madin Al-Makali di Desa Serangan, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo, kami sebagai tim pengabdian mengambil langkah solutif dengan melakukan pengembangan kurikulum dan metode



pembelajaran yang lebih baik. Melalui program pengabdian yang terintegrasi dalam kegiatan KKN Tematik ke 35 oleh Universitas Darussalam Gontor, kami berusaha memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan agama dan pembentukan karakter religius anak-anak di Madin Al-Makali.

Langkah-langkah yang kami ambil meliputi diskudi kepada kepala Madin untuk memahami model pembelajaran yang sedang berjalan, pengembangan metode pembelajaran yang lebih terstruktur dan relevan, pelaksanaan pembelajaran di Madin Al-Makali dengan metode yang interaktif dan menyenangkan, Progam Tahsin Al-Qur'an yang dapat membantu anak-anak dalam memahami bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui serangkaian lomba untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan materi pelajaran.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman bahasa arab bagi siswa-siswi Madin Al-Makali. Dengan adanya pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih baik, diharapkan Madin Al-Makali dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan efektif, serta membentuk karakter religius yang kuat pada anak-anak. Kesuksesan program pengabdian ini merupakan cerminan dari komitmen kami untuk memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan dan pembentukan karakter di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, M. A. (2017). Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1–12.
- Dini, A., Hasanah, L. F., Kholifah, A., Naimah, M., & Zuhriah, J. (2022). *Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Fitrah di TPQ Baitissalam*. 1(1), 14–15.
- Iffah, F., & Yasni, Y. F. (2022). Manusia Sebagai Makhluq Sosial. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(1), 38–47.
- Kholisoh, E., & Komarudin, E. K. (2021). Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Arab Menyenangkan Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Learning Assistance Recognition Of Fun Arabic Language In Children During The Covid-19 Pandemic. *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 7(November), 1–11. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Moma, L. (2017). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 130–139. <https://doi.org/10.21831/cp.v36i1.10402>
- Monalisa, F. N., Akmalia, R., Harahap, A. S. S., & Aulia, P. F. (2022). Upaya dalam Menumbuhkan Karakter Agamis Siswa pada Bulan Suci Ramadhan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai. *Fondatia*, 6(2), 206–222. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i2.1791>
- Mulyati, A., & Setiawan, U. (2023). Pendampingan Belajar Membaca Bahasa Arab Dan Pengembangan Mufradat Pada Anak Madrasah Diniyah Di Kampung Tegal Heas Desa Cihanjawan. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3(2). <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i2.475>
- Murdiono, Hadi Nur Taufiq, S. (2023). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab untuk Guru TK Aisyah Bustanul Athfal 33 Ngijo Karangploso. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada*



- Masyarakat, 1(1), 206–211. <https://ejournal-unisap.ac.id/index.php/abdiunisap/article/view/118>
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Qomariyah, S., & Hamzah, F. (2013). *Analisis Network Planning Dengan Cpm (Critical Path Method) Dalam Rangka Efisiensi Waktu Dan Biaya Proyek*. 1(4), 408–416.
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- Sulton azali amrullah, medina nur asyifa purnama. (2023). Pendampingan Belajar Bahasa Arab. *Social Science Academic*, 1(2023), 123–131.
- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63–82. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>
- Trisnamansyah, S. (2014). *Evaluai Pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013*. Pustaka Setia.
- Zulham Khoir, Z., Karo, T. K., & Slamet Riyadi. (2021). Perbaikan Bacaan Alquran melalui Kegiatan Tahsin al-Qiraah. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(2), 19–26. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v6i2.153>